

LAPORAN PRAKTEK KLINIK LANJUTAN (PKL)
MAHASISWA AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO
JAKARTA 2023



Disusun Oleh:

Kelompok 3

Kecamatan Wanayasa

Kabupaten Puwarkarta

PROGRAM STUDI DIII OPTOMETRI
AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO JAKARTA
2023

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PRAKTEK KLINIK LANJUTAN
(PKL) PROGRAM STUDI DIII OPTOMETRI AKADEMI REFRAKSI
OPTISI LEPRINDO JAKARTA 2023**

Nama	NIM
a. Annisa Hidayanti Nasution	20120
b. Aminudin Rais	20097
c. Dila Putri Puspita Rini	20014
d. Eko Heri Safriyanto	20108
e. Iksan Akbar Ilhami	20033
f. Manarul Fiqri Al Hikmah	20043
g. Muhammad Ibnu Amin C.	20031
h. Nabila Kamaliya	20004
i. Yoana Kosasi	20050
j. Yuniar Shalsabila	20061

Disahkan

Direktur

Dian Leila Sari, A. Md.RO., S.Pd., M.kes

NIDN319126402

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktik klinik lanjutan (PKL) untuk kelompok 3 yang bertempat di kecamatan Wanayasa kabupaten Puwarkarta dimana laporan ini disusun untuk menunjang praktik klinik lapangan yang telah dilakukann. Dimana praktik klinik lanjutan adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar DIII Optometri pada program studi DIII Optometris di Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta.

Laporan ini tidak akan terlaksana dan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak yang dengan tulus telah mengorbankan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulis sampai penulisan laporan ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dian Leila Sari,A.MD.,RO., S.Pd., M.Kes selaku Direktur Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta
2. Hj. Nyimas Dedeh Badriah selaku kepala sekolah SMK Al-Badar Wanayasa Puwarkarta.
3. Lilis Asliah selaku kepala sekolah SDN 02 Cibuntu Wanayasa Puwarkarta.
4. Aih Sumarni selaku kepala sekolah SDN 01 Wanasari Wanayasa Puwarkarta.
5. Pemilik dan seluruh rekan Optik Sadang dan Pt. Joglo Bojongloa yang membantu dan mendukung kegiatan praktik klinik lapangan ini.

6. Panitia Praktek Kerja Lanjutan Bapak dan Ibu Dosen Akademi Refraksi Optisi Leprindo yang tidak dapat disebutkan satu persatu tanpa mengurangi easa hormay yang telah membantu meyukseskan kegiatan ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karenanya penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun sebagai masukan bagi penulis agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.

Semoga laporan ini memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi para pembaca dan bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu optometri.

Jakarta, 24 Agustus 2023

Kelompok 3

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Klinik Lanjutan	3
C. Manfaat Klinik Praktik Lanjutan	4
D. Gambaran Umum Lokasi Kegiatan.....	6
1. SMK Al-Badar	6
2. SDN 02 Cibuntu	9
3. SDN 01 Wanasari.....	11
BAB II KEGIATAN DAN PEMBAHASAN	14
A. Tinjauan Pustaka	14
B. Kegiatan Praktik Klinik Lanjutan	16
C. Pembahasan	20
1. Hasil Data dan Analisa Praktik Klinik Lanjutan	20
2. Analisa Pelaksanaan Praktik Klinik Lanjutan.....	27
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	31
A. Kesimpulan	31

B. Saran.....	31
LAMPIRAN	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 SMK Al-Badar.....	6
Gambar 1. 2 SDN 02 Cibuntu	9
Gambar 1. 3 SDN 01 Wanasari.....	11

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2. 1 Hasil Pemeriksaan Refraksi SMK Al-Badar	20
Grafik 2. 2 Status Penglihatan Siswa SMK Al-Badar	21
Grafik 2. 3 Status Penglihatan Guru SMK Al-Badar.....	22
Grafik 2. 4 Hasil Pemeriksaan Refraksi SDN 01 Cibuntu	23
Grafik 2. 5 Status Penglihatan Siswa SDN 02 Cibuntu	24
Grafik 2. 6 Status Penglihatan Guru SDN 02 Cibuntu	24
Grafik 2. 7 Hasil Pemeriksaan Refraksi SDN 01 Wanasari	25
Grafik 2. 8 Status Penglihatan Siswa SDN 01 Wanasari	26
Grafik 2. 9 Status Penglihatan Guru SDN 01 Wanasari.....	26
Grafik 2. 10 Total Kualitas Tajam Penglihatan Siswa	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Kegiatan SMK Al-Badar.....	33
Lampiran 2 Surat Keterangan Kegiatan SDN 02 Wanasari	34
Lampiran 3 Dokumentasi Praktik Klinik Lapangan	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut UU Tentang Kesehatan No.36 tahun 2009, untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan yang diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan (Kemenkes RI, 2009).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Mata Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan mata yang bermutu, terjangkau, merata dan dapat dipertanggungjawabkan pada fasilitas pelayanan kesehatan, perlu mengatur penyelenggaraan pelayanan kesehatan mata; b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Mata di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Penglihatan ialah salah satu dari fungsi fisiologis yang penting untuk aktivitas sehari-hari. Tajam penglihatan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan mata dalam membedakan detail objek. Tajam

penglihatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, penerangan, silau, ukuran pupil, masa kerjalama kerja, dan akomodasi.

Sebagai seorang Refraksionis pemeriksaan refraksi dan pemeriksaan tajam penglihatan merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki. Pemeriksaan refraksi atau pemeriksaan tajam penglihatan merupakan kegiatan yang membutuhkan kontras tinggi dan membutuhkan pencahayaan yang stabil dan cukup untuk mendapatkan hasil maksimal. Semakin detail kegiatan yang dilakukan maka membutuhkan kontras yang tinggi dan semakin banyak pula pencahayaan yang diperlukan. Pencahayaan juga mempengaruhi besar dan kecilnya ukuran pupil, pengaturan refleks mata untuk mengatur cahaya yang masuk ke retina. Besar kecilnya ukuran pupil mempengaruhi penilaian visual acuity yang dipengaruhi oleh difraksi.

Dalam hal ini, untuk mengetahui tajam penglihatan seseorang perlu dilakukan pemeriksaan tajam penglihatan. Pemeriksaan tajam penglihatan yang dilakukan menggunakan Snellen Chart. Snellen Chart bisa berupa simbol, gambar, huruf, angka. Snellen Chart merupakan tes yang mudah, cepat, juga bisa berulang kali dilakukan untuk memeriksa tajam penglihatan. Snellen Chart memiliki ukuran dari huruf yang terbesar sampai ukuran huruf yang terkecil, jarak yang dinilai yaitu 6 meter atau 20 kaki dengan membaca huruf pada tiap baris.

Penilaian pada Snellen Chart dilakukan secara monokuler serta dibaca hingga huruf yang tidak bisa dilihat lagi. Pemeriksaan ini dibagi menjadi pecahan notasi dan penyebut. Notasi merupakan jarak pemeriksaan dan

penyebut merupakan garis terendah yang dapat dibaca dengan benar dan dinilai berdasarkan pada jarak penglihatan normal.

Menurut Snellen, visus dinyatakan dalam $V = d / D$ Keterangan :

V : Visus

d : Jarak pemeriksaan, yang diukur dari letak kartu snellen dipasang hingga tempat pasien berada

D : Besaran jarak di mana orang yang berpenglihatan normal dapat mengenali obyek kartu snellen.

Oleh karena itu dilaksanakannya Praktek Klinik Lanjutan (PKL) untuk mengetahui apakah siswa-siswi di Sekolah Dasar yang dikunjungi tajam penglihatan nya harus dikoreksi menggunakan kacamata atau tidak, juga pada kegiatan ini dapat menambah pengalaman serta sikap profesional dalam melakukan suatu bidang pekerjaan.

Selain itu, pelaksanaan PKL merupakan sarana pengenalan lapangan kerja bagi mahasiswa karena secara langsung dapat melihat, mengetahui, menerima dan menyerap teknologi kesehatan yang ada di masyarakat, sehingga hal tersebut menjadi orientasi bagi mahasiswa sebelum langsung bekerja di masyarakat.

B. Tujuan Praktik Klinik Lanjutan

1. Tujuan Umum

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mahasiswa karena ilmu yang di peroleh di bangku perkuliahan akan lebih bermanfaat jika di aplikasikan pada tempat dilaksanakan nya PKL.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan, memperluas, dan memantapkan keterampilan peserta didik sebagai bekal memasuki lapangan kerja yang sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b. Mengenal kegiatan penyelenggaraan program kesehatan masyarakat secara menyeluruh baik ditinjau dari aspek administrasi, teknis maupun sosial budaya.
- c. Memperoleh masukan dan kritikan, guna memperbaiki dan mengembangkan serta meningkatkan penyelenggaraan pendidikan di Jurusan Optometri untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
- d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mensosialisasikan diri pada lingkungan kerja yang sebenarnya.

C. Manfaat Klinik Praktik Lanjutan

Dengan adanya PKL mahasiswa program studi D III Optometri ARO Leprindo Jakarta, diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Bagi mahasiswa

- a. Memberikan pengetahuan kepada Mahasiswa Jurusan Optometri mengenai kegiatan pemeriksaan tajam penglihatan yang dilakukan di beberapa sekolah di kecamatan Wanayasa.
- b. Dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat selama dalam proses perkuliahan di beberapa sekolah di kecamatan Wanayasa..
- c. Mengetahui perbedaan antara teori selama proses perkuliahan dan praktik di lapangan mengenai klinik refraksi dan klinik optik.

- d. Dapat menambah pengetahuan tentang screening mata yang tidak dapat ditemui selama proses perkuliahan.
 - e. Untuk mengetahui gambaran secara umum kegiatan PKL khususnya di beberapa sekolah di kecamatan Wanayasa, Purwakarta.
2. Bagi sekolah dasar yang ada di daerah Wanayasa
- a. Memberikan informasi terhadap Kepala Sekolah, Guru, dan Murid, tentang pentingnya pemeriksaan tajam penglihatan terutama bagi anak-anak usia dini.
3. Bagi institusi Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta
- a. Sebagai bahan kajian bagi mahasiswa yang dapat digunakan sebagai informasi kesehatan khususnya pada bidang Optometri.
 - b. Menambah kelengkapan kepustakaan di Perpustakaan Jurusan DIII Optometri, sehingga dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa yang berkeinginan membuat laporan dalam bidang yang sama.

D. Gambaran Umum Lokasi Kegiatan

1. SMK Al-Badar



Gambar 1. 1 SMK Al-Badar

a. Identitas Sekolah

NPSN	: 69857917
Jenjang Pendidikan	: SMK
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: KP. CIPULUS DS. NAGROG
RT / RW	: 7 / 3
Desa / Kelurahan	: Nagrog
Kecamatan	: Kec. Wanayasa
Kabupaten	: Kab. Purwakarta
Provinsi	: Prov. Jawa Barat
Kode Pos	: 41174
Lokasi Geografis	: Lintang -6 Bujur 107
SK Pendirian Sekolah	: 15/A-1/YPPA/03/2014
Tanggal SK Pendirian	: 2014-04-18
SK Izin Operasional	: 420/2921/Dikmen/2014
Tgl SK Izin Operasional	: 2014-09-11

b. Informasi Sekolah

Akreditasi : B
Kurikulum : Kurikulum 2013
Kepala Sekolah : Hj. Nyimas Dedeh Badriah
Operator Data Akademik : Samsul Arifin
Email : smkalbadar90@gmail.com
smkalbadar214@gmail.com

c. Visi dan Misi

1) Visi

Dalam merumuskan visi, pihak-pihak yang terkait (stakeholders) melakukan musyawarah sehingga visi tersebut benar-benar mewakili aspirasi semua pihak yang terkait. Harapannya, semua pihak yang terkait dalam kegiatan pembelajaran (guru, karyawan, peserta didik dan wali murid) benar-benar menyadari visi tersebut untuk selanjutnya memegang komitmen terhadap visi yang telah disampaikan bersama. Adapun visi SMK AL BADAR adalah "disenangi, mandiri, berprestasi dan mantap dalam IMTAQ"

2) Misi

- a) Menyiapkan generasi yang unggul dalam bidang imtek dan iptek
- b) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga terbangun insane yang cerdas, cendekia, berbudi pekerti yang luhur dan berakhlak mulia.

- c) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif dan berprestasi sesuai dengan perkembangan zaman
- d) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya
- e) Melaksanakan pembelajaran yang efektif
- f) Menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar siswa untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik agar berkembang secara optimal
- g) Memberikan jaminan pelayanan yang prima dalam berbagai hal untuk mendukung proses belajar dan bekerja yang harmonis dan selaras.

d. Kondisi / Lingkungan Sekolah (Geografis)

- 1) Lingkungan dapat dijangkau dengan mudah, jalan cukup lebar untuk alur 2 sampai 3 mobil dan telah beraspal.
- 2) Kondisi lingkungan aman.
- 3) Telah terdapat penerangan listrik, air dan telepon yang menunjang.

2. SDN 02 Cibuntu



Gambar 1. 2 SDN 02 Cibuntu

a. Identitas Sekolah

Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20217420
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl Raya Cibuntu
RT / RW	: 05 / 02
Dusun	: Cibuntu
Desa / Kelurahan	: Cibuntu
Kecamatan	: Kec. Wanayasa
Kabupaten	: Kab. Purwakarta
Provinsi	: Prov. Jawa Barat
Kode Pos	: 41174
Lokasi Geografis	: Lintang -6.69 Bujur 107.5505
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: -
Tanggal SK Pendirian	: 1979-05-15
SK Izin Operasional	: -

Tanggal SK Izin Operasional : 1982-07-01

b. Informasi Sekolah

Akreditasi : B

Kurikulum : Kurikulum 2013

Kepala Sekolah : Lilis Asliah

Operator Data Akademik : Irna Nurmalasari

Email : wny_pwksdn2cibuntu@yahoo.co.id

c. Visi dan Misi

1) Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman bertaqwa,berkarakter,dan peduli lingkungan.

2) Misi

a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT

b) Menciptakan lingkungan sekolah serta meningkatkan upaya pelestarian lingkungan sekitar

c) Menanamkan dan menumbuhkembangkan penguatan pendidikan berkarakter serta melaksanakan pendidikan tujuh poe etikan Purwakarta istimewa sekolah ramah anak dan tatanen di bole etikan.

d. Kondisi / Lingkungan Sekolah (Geografis)

1) Lingkungan jalan sudah beraspal.

2) Kondisi lingkungan aman

3) Telah terdapat penerangan listrik, air dan telepon.

3. SDN 01 Wanasari



Gambar 1. 3 SDN 01 Wanasari

a. Identitas Sekolah

Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20217447
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SD
Alamat Sekolah	: Jl Raya E Sulaeman
RT/RW	: 02/01
Desa / Kelurahan	: Wanasari
Kecamatan	: Kec. Wanasari
Kabupaten	: Kab. Purwakarta
Provinsi	: Prov. Jawa Barat
Kode Pos	: 41174
Lokasi Geografis	: Lintang -6 Bujur 107
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: -
Tanggal SK Pendirian	: 1960-10-12
SK Izin Operasional	: -
Tanggal SK Izin Operasional	: 1910-01-01

b. Informasi Sekolah

Akreditasi	: B
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Kepala Sekolah	: Aih Sumarni
Operator Data Akademik	: Abdussomad
Email	: sdn1wanasaripwk@yahoo.co.id

c. Visi dan Misi

1) Visi

Terwujudnya peserta didik SDN 1 Wanasari yang beriman dan bertaqwa, berprestasi dan peduli lingkungan.

2) Misi

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamalan ajaran agama.
- b) Menanamkan dan menumbuh kembangkan karakter menuju profil pelajar Pancasila melalui keteladan, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, kegiatan proses pembelajaran, pembiasaan dan ekstrakurikuler.
- c) Menyelenggarakan pendidikan berbasis 7 poin atikan Puwarkarta istimewa, agama keagamaan dan pendalaman kitab (AKPK), pendidikan anti korupsi (PAK), sekolah ramah Tamah (SRA) dan tatanan di bale atikan (TdBA)
- d) Mengembangkan literasi melalui gerakan literasi sekolah (GLS).

- e) Mengembangkan pembelajaran berbasis kompetensi abad 21 yaitu *critical thinking*, *creativity*, *collaboration* dan *communication*.
 - f) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dengan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan ekstrakurikuler sebagai bekal untuk mengikuti kegiatan diberbagai lomba.
 - g) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan Masyarakat dan perkembangan IPTEK untuk membekali peserta didik agar memiliki wawasan luas secara global melalui kelas multimedia dan kelas bilingual.
 - h) Menumbuh kembangkan potensi dan kreativitas yang dimiliki peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler sekolah.
 - i) Mewujudkan pengelolaan lingkungan sekolah berbasis permakultur.
 - j) Melaksanakan program peningkatan kompetensi guru yang berdaya dan berdampak.
 - k) Melaksanakan pengajaran, pelatihan dan bimbingan kepada peserta didik sesuai kodratnya.
- d. Kondisi / Lingkungan Sekolah (Geografis)
- 1) Lingkungan jalan sudah beraspal.
 - 2) Kondisi lingkungan aman
 - 3) Telah terdapat penerangan listrik, air dan telepon.

BAB II

KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. Tinjauan Pustaka

Prosedur Pemeriksaan Refraksi Subjektif

Pada umumnya, pemeriksaan refraksi akan diawali dengan melakukan anamnesis atau wawancara refraksi yaitu suatu kegiatan tanya jawab dan komunikasi antara pemeriksa dengan pasien/pelanggan/customer penderita kelainan refraksi dengan tujuan untuk menggali informasi dari pasien yang dibutuhkan untuk jalannya pemeriksaan.

Pada pemeriksaan refraksi subjektif terdapat beberapa tahapan pemeriksaan yang harus dilakukans secara berurutan satu sama lain. Hal tersebut dilakukan agar didapatkan hasil yang optimal dan terukur sesuai dengan kebutuhan pasien, selain itu dengan menerapkan tahapan pemriksaan yang benar akan memberikan kemudahan dalam menganalisa jlannya pemeriksaan yang dilakukan. Tahapan pemeriksaan refraksi subjektif adalah sebagai berikut (M. W. Budiana, 2022):

1. Tahap Tentatif

Tahap tentative merupakan tahap awal dalam peperiksaan refraksi subjektif dimana dalam tahap ini pemeriksaan masih dapat berubah sehingga hasilnya belum dapat dipastikan.

a. Melakukan identifikasi status kelainan refraksi

Status kelainan refraksi pasien/customer harus diidentifikasi terlebih dahulu agar jalannya pemeriksaan tidak menyimpang. Status kelainan refraksi dapat ditentukan atau mengacu pada pemeriksaan visus awal tanpa

lensa koreksi (sine correction). Status refraksi yang diperoleh bisa emmetropia atau ametropia. Bila ametropia maka dapat berupa myopia, hipermetropia, astigmatisme dan bisa disertai dengan presbyopia. Pengujian untuk menentukan status refraksi dengan tepat dapat dilakukan dengan metode trial and error dan dengan pemeriksaan merah – hijau (red green test)

b. Memprediksi besaran lensa koreksi yang akan diberikan

Setelah status refraksi ditentukan maka langkah selanjutnya adalah dengan memprediksi besarnya lensa koreksi yang akan diberikan, ini bisa dilakukan dengan mempertimbangkan tabel Bennett-Rabbetts. Tetapi harus diingat nilai – nilai ini hanya sebagai pegangan, belum dapat diberikan sebagai koreksi definitive.

2. Tahap Pengukuran

Dalam tahap ini pemeriksa berusaha untuk mencari ukuran atau memberikan lensa koreksi yang menghasilkan visus terbaik dengan prinsip CAMP (Correction Ametropia Most Plus) dengan tujuan untuk menghindari terjadinya akomodasi. Prinsip CAMP diterapkan pada myopia yaitu dengan memberikan lensa koreksi lensa minus terkecil atau terlemah dan untuk hipermetropia diberikan lensa koreksi plus terbesar/terkuat.

3. Tahap Pengujian

Bila dalam tahap pengukuran sudah didapatkan hasil koreksi yang menghasilkan visus terbaik, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap hasil koreksi tersebut. Pengujian harus dilakukan baik terhadap keadaan pemeriksaan mata secara monokuler (satu mata) atau biokuler

(dua mata). Hasil pemeriksaan harus diuji sesuai dengan kriteria tertentu berdasarkan prosedur tetap (protap) dan hasil koreksi harus diyakini tidak ada kekurangan (under correction) atau kelebihan (over correction). Banyak metode atau teknik pengujian yang bisa dilakukan oleh pemeriksa yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pada saat pemeriksaan. Tetap sebaiknya pengujian dilakukan secara berurutan dengan mengkombinasikan berbagai metode yang dikuasai agar hasil koreksi yang diperoleh dapat memberikan tajam penglihatan terbaik dan sesuai dengan kebutuhan penglihatan pasien/customer.

B. Kegiatan Praktik Klinik Lanjutan

Kegiatan praktik klinik lanjutan Akademi Refraksi Optisi Leprindo 2023 bertempat dikecamatan Wanayasa kabupaten Puwarkarta. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 06 Agustus sampai 10 Agustus 2023. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut:

1. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan pembekalan telah dimulai sebelum tanggal pemberangkatan dengan pengarahan dari Tim Panitia Dosen Akademi Refraksi Optisi Leprindo pada Rabu, 12 Juli 2023 pukul 10.00 WIB. Pada pembekalan tersebut seluruh mahasiswa diharapkan hadir untuk mendapatkan informasi seputar praktik klinik lapangan.

Pada pembekalan oleh tim panitia dosen diterangkan mengenai waktu pelaksanaan praktik klinik lanjutan, lokasi praktik klinik lanjutan di kabupaten Puwarkarta dan keadaan di tempat praktik klinik lanjutan. Selain itu diterangkan pula aturan dan tata tertib saat pelaksanaan praktik klinik lanjutan.

Pada pengarahannya ini diterangkan pula kelompok praktik klinik lanjutan, peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan pada saat praktik klinik lanjutan dan proses kerja praktik klinik lanjutan.

Setelah pembekalan ini, tim panitia dosen memberikan pembekalan lanjutan melalui media komunikasi group whatsapp sampai tanggal pemberangkatan. Pembekalan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa sebelum terjun ke lapangan sehingga dalam proses kegiatan praktik klinik lanjutan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

2. Persiapan Di Instansi Pendidikan (Sekolah)

Sebelum dimulai kegiatan pemeriksaan tajam penglihatan dan refraksi yang dilakukan oleh kelompok 3 maka dilakukan persiapan untuk menjamin jalannya kegiatan praktik klinik lanjutan berjalan dengan baik dan lancar. Lokasi praktik klinik lanjutan ditentukan melalui metode yang berasal dari keputusan tim panitia dosen Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta. Melalui metode tersebut kelompok 3 mendapatkan lokasi praktik klinik lanjutan sebagai berikut

- a. Hari Senin, 7 Agustus 2023 di SMK Al-Badar, Puwarkarta.
- b. Hari Selasa, 8 Agustus 2023 di SDN 02 Cibuntu, Puwarkarta.
- c. Hari Rabu, 9 Agustus 2023 di SDN 01 Wanasari, Puwarkarta.

Persiapan dilokasi dimulai dengan orientasi yang dilakukan oleh ketua kelompok dan berkordinasi dengan pihak kelapa sekolah dan guru setiap sekolah tentang tujuan praktik klinik lanjutan, proses kerja praktik klinik lanjutan, lokasi atau ruangan tempat praktik klinik lanjutan, serta jumlah kelas dan murid yang terlibat dalam proses praktik klinik lanjutan.

Persiapan kemudian dimulai dengan melakukan persiapan absensi siswa dan ruangan pemeriksaan sesuai dengan standard pemeriksaan yang ada. Pada tahap ini dilakukan juga pemasangan spanduk kegiatan praktik klinik lanjutan. Setelah semua persiapan dan kordinasi tugas selesai maka dapat dilakukan pemeriksaan tajam penglihatan dan refraksi setelah disetujui oleh pihak kepala sekolah dan guru sekolah yang bersangkutan.

3. Pemeriksaan Tajam Penglihatan dan Refraksi di Instansi Pendidikan

Kegiatan pemeriksaan tajam penglihatan dan refraksi yang dilakukan di ruangan yang telah ditentukan dengan proses seperti berikut:

- a. Pemanggilan siswa masuk kedalam ruangan satu persatu sesuai dengan nama diabsensi yang ada.
- b. Siswa yang masuk dimulai dengan pemeriksaan tajam penglihatan, dilakukan pemeriksaan ukuran kacamata apabila siswa telah memakai kacamata.
- c. Siswa yang tajam penglihatan tidak mencapai 6/12 akan melanjutkan pemeriksaan refraksi. Sedangkan siswa yang tajam penglihatan 6/12 atau lebih baik dari 6/12 tidak melanjutkan pemeriksaaan, akan tetapi diberikan pengarahana sederhana bahwa kualitas tajam penglihatannya masih dalam kategori normal.
- d. Siswa dengan tajam tajam tajam penglihatan tidak mencapai 6/12 dilakukan anamesa penglihatan, pengukuran *pupil distance* (pd), pemeriksaan refraksi untuk menunjukkan status refraksi dan ukuran refraksi.

- e. Setelah pemeriksaan refraksi dilakukan pembukaan resep kacamata, dan diteruskan pemilihan frame kacamata dan penitikan pada frame kacamata.
- f. Setelah itu siswa dapat diperbolehkan untuk keluar.
- g. Setelah semua pemeriksaan siswa selesai baru dilakukan pemeriksaan pada guru sekolah seperti proses b sampai f.

Kegiatan ini ditutup dengan dokumentasi bersama dengan pihak guru dan siswa dari masing-masing sekolah.

4. Pembuatan kacamata

Pada tahap ini dimulai dengan pencatatan semua ukuran lensa yang akan digunakan pada saat pembuatan kacamata yang kemudian akan diberikan pada tim panitia dosen yang kemudian akan memberikan lensa tersebut untuk dilakukan proses pembuatan kacamata. Kegiatan ini dilakukan setelah makan malam ditempat yang telah ditentukan selama 3 malam (7 Agustus sampai dengan 9 Agustus 2023).

5. Penyerahan Kacamata

Pada tahap ini dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2023 yang diwakili oleh 2 anggota kelompok yang membawa kacamata yang telah selesai untuk diserahkan ke pihak sekolah.

6. Pembuatan Laporan

Pada tahap ini dilakukan pencatatan hasil praktik klinik lanjutan dalam bentuk laporan data dan laporan hasil praktik klinik lanjutan.

7. Dokumentasi

Pada tahap ini dilakukan dari awal kegiatan praktik klinik lanjutan sampai akhir praktik klinik lanjutan dalam bentuk dokumentasi foto.

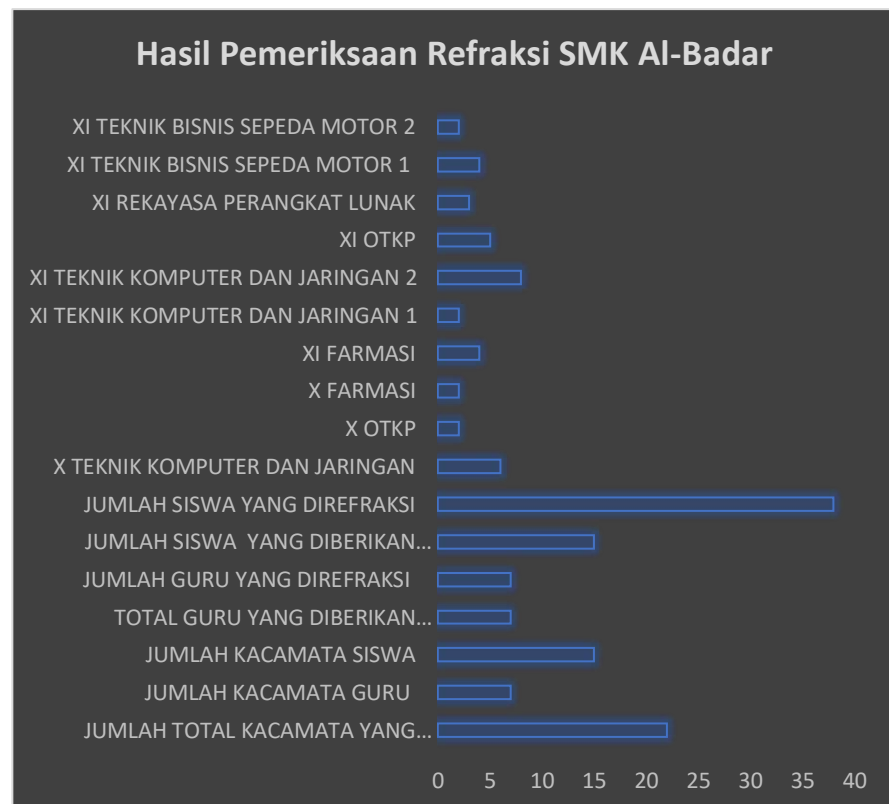
C. Pembahasan

1. Hasil Data dan Analisa Praktik Klinik Lanjutan

Hasil data praktik klinik lapangan adalah sebagai berikut :

a. SMK Al-Badar, Puwarkarta.

Dibawah ini terdapat 3 grafik yang menggambarkan hasil praktik klinik lanjutan yang dilakukan 1 kali pada tanggal 7 Agustus 2023 di SMK Al-Badar, Puwarkarta.

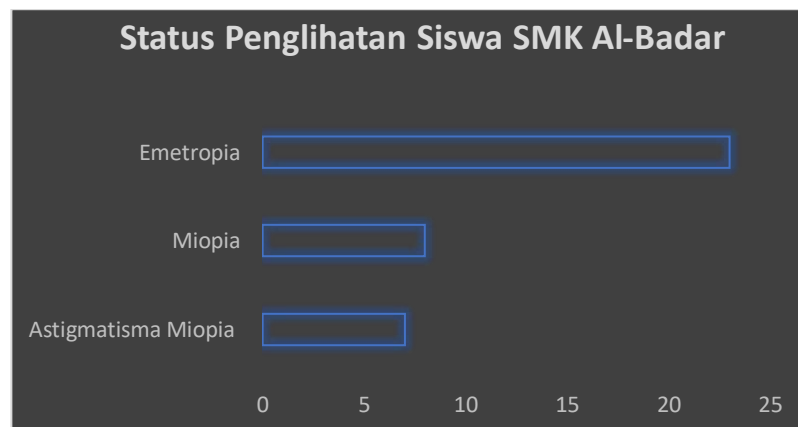


Grafik 2. 1 Hasil Pemeriksaan Refraksi SMK Al-Badar

Grafik 2.1 menunjukkan jumlah siswa keseluruhan yang diperiksa refraksinya pada SMK Al-Badar adalah 38 siswa. Jumlah ini berasal dari

10 kelas yaitu kelas X jurusan Teknik computer dan jaringan dengan jumlah 6 siswa, kelas X jurusan OTKP dengan jumlah 2 siswa, kelas X jurusan farmasi dengan jumlah 2 siswa, kelas XI jurusan farmasi dengan jumlah 4 siswa, kelas XI jurusan Teknik computer dan jaringan 1 dengan jumlah 2 siswa, kelas XI jurusan Teknik computer dan jaringan 2 dengan jumlah 8 siswa, kelas XI OTKP dengan jumlah 5 siswa, kelas XI jurusan rekayasa perangkat lunak dengan jumlah 3 siswa, kelas XI jurusan bisnis sepeda motor 1 dengan jumlah 4 siswa dan kelas XI jurusan Teknik bisnis sepeda motor dengan jumlah 2 siswa.

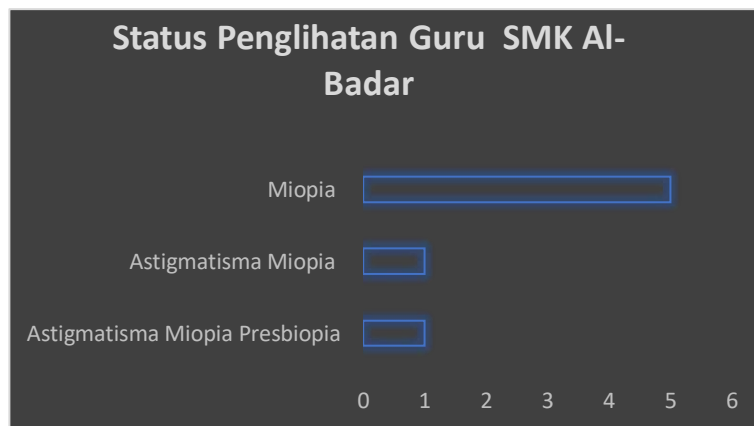
Grafik 2.1 menunjukkan jumlah guru yang diperiksa refraksinya pada SMK Al-Badar adalah 7 orang. Dari grafik 3.1 dapat terlihat jumlah guru yang diberikan kacamata adalah 7 orang dengan jumlah total kacamata 7 kacamata. Dan jumlah siswa yang diberikan kacamata adalah 15 siswa dengan jumlah kacamata 15 kacamata. Dan total kacamata yang diberikan pada SMK Al-Badar adalah 22 kacamata.



Grafik 2. 2 Status Penglihatan Siswa SMK Al-Badar

Grafik 2.2 menunjukkan status penglihatan siswa SMK Al-Badar dimana siswa dengan status penglihatan emetropia adalah 23 siswa,

siswa dengan status penglihatan miopia adalah 8 siswa dan siswa dengan status penglihatan astigmatisme miopia adalah 7 siswa.

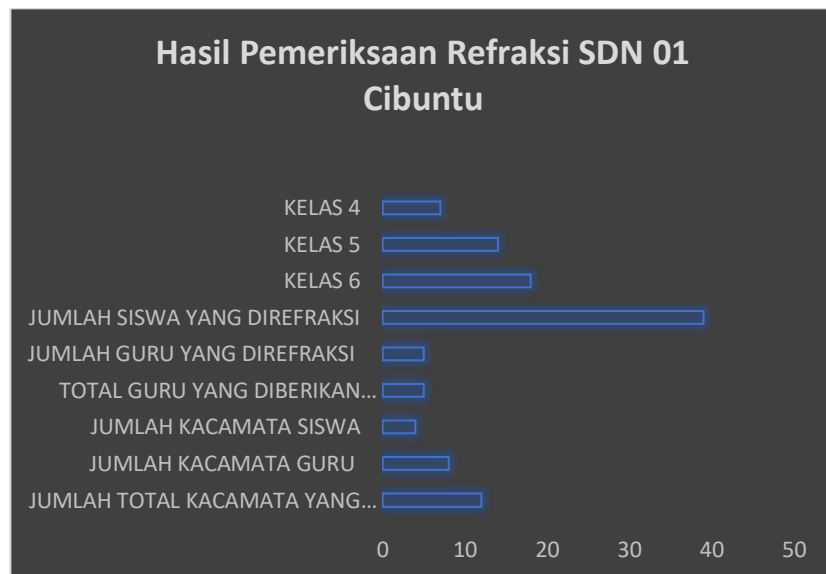


Grafik 2. 3 Status Penglihatan Guru SMK Al-Badar

Grafik 2.3 menunjukkan status penglihatan guru SMK Al-Badar dimana guru dengan status penglihatan miopia adalah 5 orang, guru dengan status penglihatan astigmatisme miopia adalah 1 orang dan guru dengan status penglihatan astigmatisme miopia presbiopia adalah 1 orang.

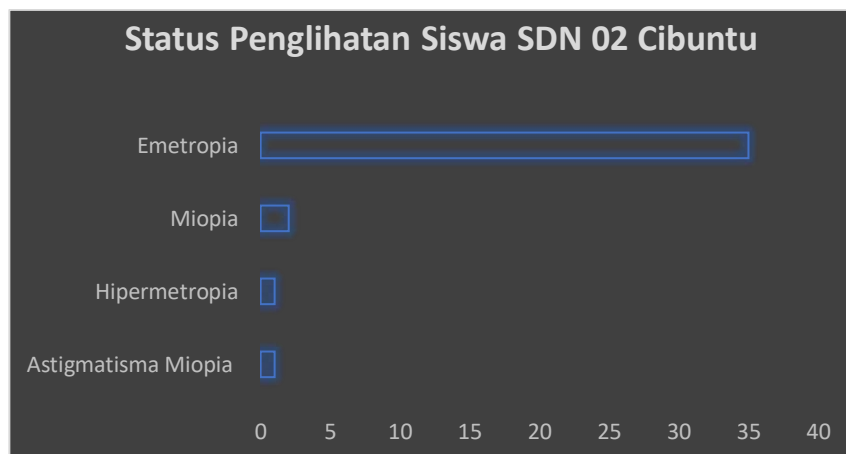
b. SDN 02 Cibuntu, Puwarkarta.

Dibawah ini terdapat 3 grafik yang menggambarkan hasil praktik klinik lanjutan yang dilakukan 1 kali pada tanggal 8 Agustus 2023 di SDN 02 Cibuntu, Puwarkarta.



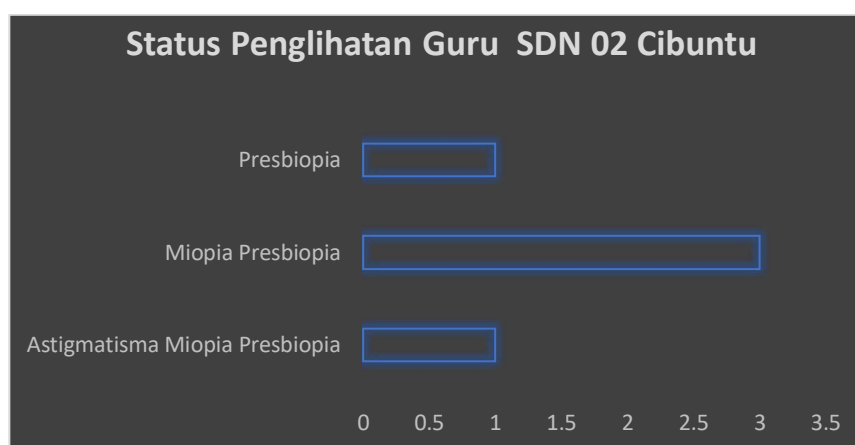
Grafik 2. 4 Hasil Pemeriksaan Refraksi SDN 01 Cibuntu

Grafik 2.4 menunjukkan jumlah siswa keseluruhan yang diperiksa refraksinya pada SDN 02 Cibuntu adalah 39 siswa. Jumlah ini berasal dari 3 kelas yaitu kelas 4 SD dengan jumlah 7 siswa, kelas 5 SD dengan jumlah 14 siswa dan kelas 6 SD dengan jumlah 18 siswa. Sedangkan jumlah guru yang diperiksa refraksinya pada SDN 02 Cibuntu adalah 5 orang. Dari Grafik 2.4 dapat diketahui jumlah guru yang diberikan kacamata adalah 5 orang dengan jumlah kacamata 8 kacamata, hal ini dikarenakan terdapat 3 guru yang mendapatkan 2 kacamata dengan 2 ukuran (penglihatan jauh dan penglihatan dekat). Sedangkan jumlah siswa yang diberikan kacamata adalah 4 siswa dengan jumlah kacamata 4 kacamata. Total Jumlah kacamata yang diberikan pada SDN 02 Cibuntu adalah 12 kacamata.



Grafik 2. 5 Status Penglihatan Siswa SDN 02 Cibuntu

Grafik 2.5 menunjukkan status penglihatan siswa SDN 01 Cibuntu dimana siswa dengan status penglihatan emetropia adalah 39 siswa, siswa dengan status penglihatan miopia adalah 2 siswa, siswa dengan status penglihatan hipermetropia adalah 1 siswa dan siswa dengan status penglihatan astigmatisme miopia adalah 1 siswa.

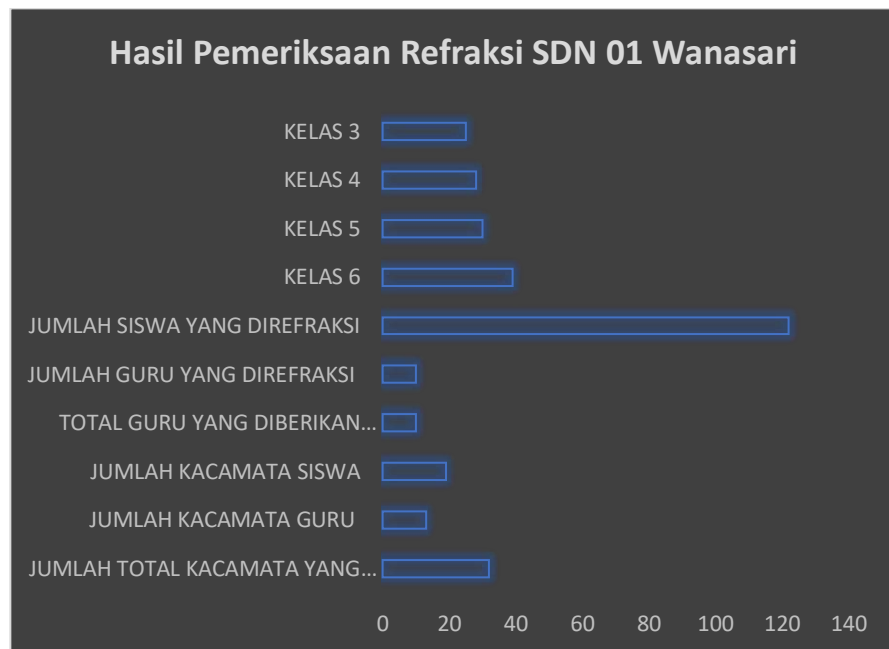


Grafik 2. 6 Status Penglihatan Guru SDN 02 Cibuntu

Grafik 2.6 menunjukkan status penglihatan guru SDN 02 Cibuntu dimana guru dengan status penglihatan presbiopia adalah 1 orang, guru dengan status penglihatan miopia presbiopia adalah 3 orang dan guru dengan status penglihatan astigmatisme miopia presbiopia adalah 1 orang.

c. SDN 01 Wanasari, Puwarkarta.

Dibawah ini terdapat 3 grafik yang menggambarkan hasil praktik klinik lanjutan yang dilakukan 1 kali pada tanggal 9 Agustus 2023 di SDN 01 Wanasari, Puwarkarta.

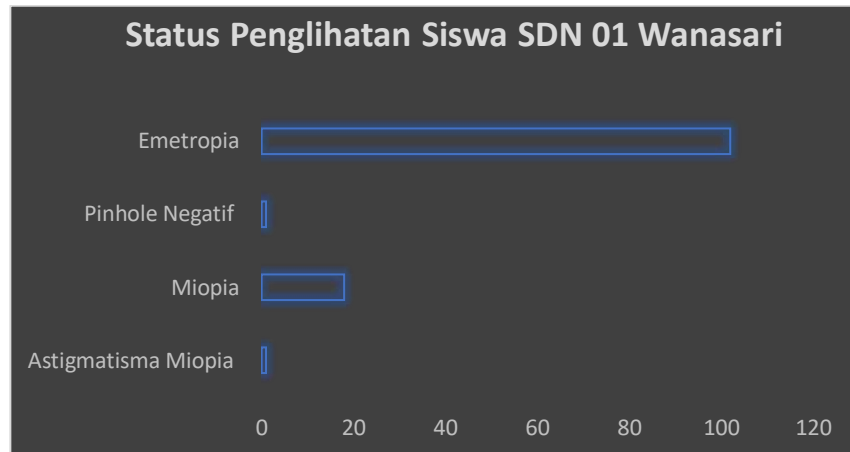


Grafik 2. 7 Hasil Pemeriksaan Refraksi SDN 01 Wanasari

Grafik 2.7 menunjukkan jumlah siswa keseluruhan yang diperiksa refraksinya pada SDN 01 Wanasari adalah 122 siswa. Jumlah ini berasal dari 4 kelas yaitu kelas 3 dengan jumlah 25 siswa, kelas 4 SD dengan jumlah 28 siswa, kelas 5 SD dengan jumlah 30 siswa dan kelas 6 SD dengan jumlah 39 siswa. Sedangkan jumlah guru yang diperiksa refraksinya pada SDN 01 Wanasari adalah 10 orang.

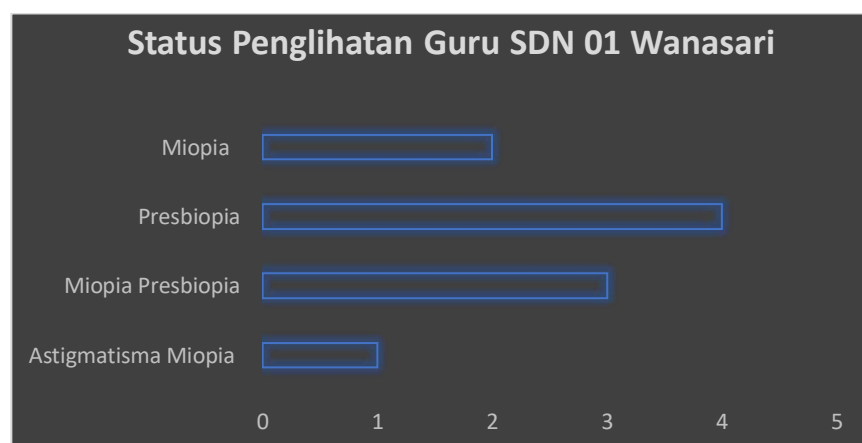
Dari Grafik 2.7 dapat diketahui jumlah guru yang diberikan kacamata adalah 10 orang dengan jumlah kacamata 13 kacamata, hal ini dikarenakan terdapat 3 guru yang mendapatkan 2 kacamata dengan 2 ukuran (penglihatan jauh dan penglihatan dekat).

Sedangkan jumlah siswa yang diberikan kacamata adalah 19 siswa dengan jumlah kacamata 19 kacamata. Total Jumlah kacamata yang diberikan pada SDN 01 Wanasari adalah 32 kacamata.



Grafik 2. 8 Status Penglihatan Siswa SDN 01 Wanasari

Grafik 2.8 menunjukkan status penglihatan siswa SDN 01 Wanasari dimana siswa dengan status penglihatan emetropia adalah 102 siswa, siswa dengan status penglihatan miopia adalah 18 siswa, siswa dengan status pinhole negatif adalah 1 siswa dan siswa dengan status penglihatan astigmatisme miopia adalah 1 siswa.

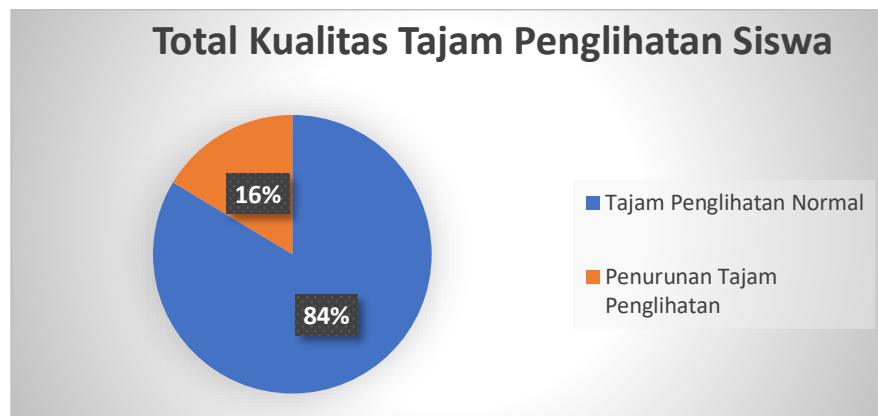


Grafik 2. 9 Status Penglihatan Guru SDN 01 Wanasari

Grafik 2.9 menunjukkan status penglihatan guru SDN 01 Wanasari dimana guru dengan status penglihatan miopia adalah 2 orang dimana

guru dengan status penglihatan presbiopia adalah 4 orang, guru dengan status penglihatan miopia presbiopia adalah 3 orang dan guru dengan status penglihatan astigmatisme miopia adalah 1 orang.

Berdasarkan hasil yang ada diatas secara keseluruhan jumlah penurunan kualitas tajam penglihatan siswa di 3 sekolah memiliki tingkat yang cukup rendah dimana dari total siswa 199 siswa hanya terdapat 39 siswa atau 16 % yang mengalami penurunan kualitas tajam penglihatan. Hal ini dapat dilihat pada diagram yang ada dibawah ini:



Grafik 2. 10 Total Kualitas Tajam Penglihatan Siswa

2. Analisa Pelaksanaan Praktik Klinik Lanjutan

Pada analisa kegiatan praktik klinik lanjutan diketahui analisanya, hambatan dan refleksi yang muncul saat proses praktik klinik lanjutan yang telah berjalan.

a. Analisa

Dari adanya kegiatan praktik klinik lanjutan ini mahasiswa dapat merasakan bagaimana secara langsung terjun ke masyarakat. Pengalaman ini tidak bisa didapatkan pada saat masa bangku kuliah. Dikegiatan praktik klinik lapangan ini mahasiswa dilatih untuk siap

pada setiap kondisi yang bisa terjadi. Secara tidak sadar kegiatan ini memberikan rasa percaya diri pada mahasiswa. Mesti dari kegiatan praktik kerja lapangan ini mahasiswa dihadapkan pada situasi yang menunjukkan kekurangan atas kemampuannya, hal ini tidak akan menjadi beban karena dari kegiatan ini mahasiswa akan menemukan cara untuk memperbaiki kekurangannya.

Rasa kekeluargaan antar teman besar dirasakan pada praktik klinik lanjutan ini, dimana praktik klinik lanjutan ini bukanlah hal yang dilakukan perorangan akan tetapi bersama-sama dalam kelompok bahkan antar kelompok.

Melalui praktik klinik lanjutan mahasiswa akan tumbuh lebih baik sebagai optometri dimana sebagai optometri tidak hanya menguasai materi secara teori saja akan tetapi secara praktek langsung dilapangan, terutama didaerah pemeriksaan yang tidak sesempurna biasanya.

Melalui praktik klinik lapangan dituntut Kerjasama dan toleransi antara anggota kelompok untuk menutupi kekurangan yang dimiliki masing-masing anggota, dimana dibutuhkan seorang ketua kelompok harus dapat mengantisipasi, memahami, dan menemukan solusi untuk permasalahan tersebut dengan cepat, dan tepat.

b. Hambatan

Kegiatan praktik klinik lanjutan ini memiliki berbagai hambatan yang muncul dalam prosesnya. Hambatan ini terjadi karena kondisi yang berbeda dengan keadaan yang biasa dihadapi oleh mahasiswa. Berikut ini adalah hambatan yang muncul dari kegiatan praktik klinik lanjutan adalah:

- 1) Pada saat pemeriksaan siswa yang diabsen tidak berada dilokasi.
- 2) Siswa yang berkerumunan di pintu masuk ruang pemeriksaan sehingga menghambat lalu lintas.
- 3) Keadaan ruang pemeriksaan yang secukupnya sehingga ada gangguan alur dalam ruang pemeriksaan.
- 4) Beberapa siswa yang tidak ingin diperiksa dikarenakan merasa tidak nyaman.
- 5) Terdapat siswa yang memiliki kekurangan dalam kemampuan mengenal huruf.

Berikut ini adalah solusi dari hambatan yang muncul saat kegiatan praktik klinik lanjutan adalah:

- 1) Bantuan dari pihak sekolah dan guru untuk menertibkan siswa.
- 2) Bantuan komunikasi dari pihak sekolah dan guru untuk komunikasi dengan anak yang kemampuan mengenal huruf kurang.
- 3) Mengkordinasi ulang alur pemeriksaan diruang pemeriksaan agar semaksimal mungkin.

c. Refleksi

Kegiatan praktik klinik lanjutan ini memberikan setiap mahasiswa pengalaman dan pengetahuan tentang menghadapi suatu pemeriksaan refraksi di sekolah. Selain itu mahasiswa juga menambah pengetahuan mereka tentang bagaimana berinteraksi dengan anak-anak sekolah dalam melakukan pemeriksaan, dalam mengedukasi serta mengajak anak-anak sekolah agar berani dan bersedia melakukan pemeriksaan mata.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan laporan ini dapat disimpulkan bahwa dari total 199 siswa 3 sekolah SMK Al-Badar, SDN 02 Cibuntu dan SDN 01 Wanasari yang melakukan pemeriksaan refraksi terdapat 39siswa atau 16% yang mengalami penurunan kualitas tajam penglihatan. Hal ini menunjukkan resiko penurunan kualitas tajam penglihatan di SMK Al-Badar, SDN 02 Cibuntu dan SDN 01 Wanasari tergolong rendah.

Berdasarkan laporan ini dapat disimpulkan bahwa praktik klinik lanjutan di 3 sekolah yaitu SMK Al-Badar, SDN 02 Cibuntu dan SDN 01 Wanasari berjalan dengan lancar dan baik. Semua kegiatan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan. Terlihat juga antusias dari pihak sekolah dan siswa untuk ikut serta dalam menyelesaikan kegiatan praktek klinik lanjutan ini.

B. Saran

Melalui kegiatan praktik klinik lanjutan ini di SMK Al-Badara, SDN 02 Cibuntu dan SDN 01 Wanasari beberapa saran yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa
 - a. Setiap mahasiswa haruslah mempersiapkan dirinya dengan keterampilan yang memadai untuk menghadapi situasi yang akan muncul apabila akan berada didalam kondisi yang sama dengan lokasi praktik klinik lanjutan.
 - b. Saling memahami dalam berkordinasi dengan anggota kelompok.
 - c. Mahasiswa harus siap beradaptasi dengan keadaan yang ada.

- d. Menjaga nama baik Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta saat praktik klinik lanjutan.

2. Pihak Sekolah

- a. Memberikan persiapan lebih untuk mahasiswa agar siap dengan keadaan yang sama saat praktik klinik lanjutan
- b. Memberikan mahasiswa dorongan spiritual sehingga mahasiswa dapat merasa percaya diri dan berani dalam melangkah.
- c. Menindaklanjuti program yang telah dilaksanakan dengan kegiatan yang berkesinambungan dengan pihak Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Kegiatan SMK Al-Badar



**YAYASAN AL-BADAR CIPULUS PURWAKARTA (YASACA)
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK AL-BADAR**

TERAKREDITASI SK. No. 032/BAN-SM/SK/2019

NPSN / NSS. 69857917 / Email : smkalbadar2014@gmail.com

Kp. Cipulus RT. 07/03 Ds. Nagrog Kec. Wanayasa Kab. Purwakarta 41174 Prop. Jawa Barat

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN KEGIATAN

Nomor : 421.5/041/TU/SMK-AB/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala SMK Al-Badar Purwakarta, dengan ini menerangkan bahwa pada hari Senin tanggal 07 Agustus 2023 telah dilaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lanjutan oleh kelompok (.....) mahasiswa dari Akademi Refleksi Optisi LEPRINDO Jakarta. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwakarta, Agustus 2023
Kepala Sekolah,

Hj. Nyimas Dedeh Badriah, M.M.Pd.
NUP TK. 9949758659230132

Lampiran 2 Surat Keterangan Kegiatan SDN 02 Wanasari



PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SDN 1 WANASARI KECAMATAN WANAYASA

Sh. Raya E. Sulaeman 002/001 Desa wanasari Kecamatan wanayasa kabupaten purwakarta 41174

SURAT KETERANGAN

Nomor : TU.01.02/ /SD-08/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Euis Latipah Kurnayati, S.Pd.I
NIP : 19770321 200801 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah UPTD SDN 1 Wanasari Kec. Wanayasa

Menerangkan bahwa Mahasiswa dari **AKADEMI REFRAKSI OPTISI LEPRINDO**
JAKARTA telah melaksanakan **PRAKTEK KERJA LANJUTAN (PKL)** di UPTD SDN 1
Wanasari Pada tanggal 10 agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwakarta, 09 Agustus 2023

Kepala Sekolah

Euis Latipah Kurnavati, S.Pd.I

NIP. 19770321 200801 2 004

Lampiran 3 Dokumentasi Praktik Klinik Lapangan

1





